

Pengaruh Size dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ridhohatsi Gorindo Firmansyah^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: ridhohgf@gmail.com

Diterima:09/08/19

Revisi:30/08/19

Diterbitkan: 31/08/20

Abstrak

Tujuan penelitian: Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara variabel *size* dan kebijakan hutang dengan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode penelitian : Menguji dan menganalisis pengaruh *size* yang diukur dengan total aset, dan *kebijakan hutang* yang diukur dengan Debt to Equity Ratio terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. 64 populasi digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2017 .60 sampel (30 perusahaan × 2 tahun periode pengamatan) dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Statistic v.22.0. Analisis data yang digunakan adalah regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian: Uji t menunjukkan bahwa variabel *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manfaat : Penelitian ini dapat diterapkan menjadi bahan referensi Perusahaan dalam menyusun kebijakan yang lebih baik untuk digunakan dimasa depan.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to analyze and determine the effect of partially and simultaneously between variable size and debt policy with the value of the companies that are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Methodology : Test and analyze the effect of size as measured by total assets, and debt policy as measured by Debt to Equity Ratio to the value of the company as measured by Tobin's Q. Data used in this study are secondary data. 64 populations used in this study were companies included in the 2016-2017 Indonesia Stock Exchange (IDX) .60 samples (30 companies × 2 years of observation period) were selected using the purposive sampling method. This study uses IBM SPSS Statistics v.22.0 software. The data analysis used is multiple regression to identify the effect of the dependent variable on the independent variable on firm value.

Results: The t test showed that the size variable had a negative and significant effect on firm value, and the DER variable had no effect on firm value.

Applications: This research can be applied as a reference material for the Company in developing better policies for future use.

Kata Kunci : Size, Debt to Equity Ratio (DER), dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi persaingan dalam dunia bisnis standarnya menjadi semakin ketat. Standar tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, social dan budaya, politik, demografi, dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, perusahaan perlu bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara, pengelolaan manajemen yang maksimal, menyesuaikan perusahaan dengan perubahan yang terjadi, meningkatkan kinerja perusahaan, memberikan inovasi baru pada produk yang ditawarkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Size* (ukuran perusahaan) merupakan gambaran total besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Size* suatu perusahaan dikatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena akan menarik investor dimana investor berpikir bahwa keuntungan yang didapat juga besar.

Menurut penelitian Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang menjadi salah satu hal yang diperhitungkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan tersebut. Karena, para investor berpikir kebijakan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat *return* yang didapat para investor akibat tingginya beban bunga pinjaman yang harus ditanggung manajemen. Investor menghindari dari perusahaan dengan tingkat hutang tinggi, karena semakin tinggi hutang perusahaan semakin berisiko perusahaan tersebut untuk likuid. Umi Mardiyati dkk (2012). Kebijakan hutang sering dihubungkan dengan nilai perusahaan, semakin tinggi hutang makasemakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Kebijakan hutang perlu dikelola dengan baik karena hutang yang semakin tinggi bisa menurunkan nilai perusahaan (Perdana, 2012). *Size* sebuah perusahaan dapat mencerminkan tingkat keuntungan di masa yang akan datang.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kasiram (2008) mengatakan metode ini adalah metode yang menggunakan angka sebagai analisis yang didapat dalam data untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat dalam website <http://www.idx.co.id> dengan menganalisa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan tersebut.

2.2 Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam *periode 2016-2017* dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam *periode 2016-2017*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan sampelnya adalah metode *purposive sampling*. Penelitian secara *purposive sampling* memberi tanda bahwa sampel yang digunakan merupakan perwakilan dari populasi yang ada dan sesuai tujuan penelitian.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi karena sesuai dengan jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan dan keuangan dari masing-masing ke 30 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1: Daftar Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Size* dan Kebijakan Hutang

No.	KodeEfek	Tahun	Q	SIZE	DER
1	AGRO	2016	1.43865	30.06270	4.87628
2	BBCA	2016	1.39814	34.14831	5.00398
3	BBKP	2016	0.96468	32.28884	10.05124
4	BBMD	2016	1.34547	29.99074	2.94811
5	BBNI	2016	1.02285	34.03299	5.75636
6	BBNP	2016	1.01236	29.67299	5.43484
7	BBRI	2016	1.14069	34.54241	5.83623
8	BBTN	2016	0.99671	32.99778	10.19511
9	BBYB	2016	1.28512	29.05045	5.42977
10	BDMN	2016	1.17000	32.79258	3.78550
11	BJBR	2016	1.22671	32.25911	9.57640
12	BJTM	2016	1.03042	31.39299	4.96886
13	BMRI	2016	1.11236	34.57675	5.77256
14	BNGA	2016	0.94630	33.11819	6.06193
15	BNII	2016	1.02257	32.74709	7.64849
16	BNLI	2016	0.95769	32.74016	7.58118
17	BSIM	2016	1.27637	31.07120	5.96992
18	BTPN	2016	0.99021	32.14595	4.60134
19	BVIC	2016	0.93134	30.88912	8.89996
20	DNAR	2016	1.04064	28.46880	4.18122
21	INPC	2016	0.87524	30.89754	4.92623
22	MAYA	2016	1.13622	31.73925	7.62541

23	MCOR	2016	1.00533	30.13715	4.11538
24	MEGA	2016	1.07787	31.88708	4.75033
25	NAGA	2016	15.42327	28.43868	8.59381
26	NISP	2016	1.03069	32.55970	6.08460
27	NOBU	2016	1.12334	29.82738	5.75217
28	PNBN	2016	0.91899	32.92521	4.82370
29	PNBS	2016	1.00027	29.80098	6.37239
30	SDRA	2016	1.06281	30.75033	4.12946
31	AGRO	2017	1.38546	30.42373	4.24711
32	BBCA	2017	1.54449	34.25152	4.71012
33	BBKP	2017	0.98687	32.29863	14.74845
34	BBMD	2017	1.21503	30.10063	2.83368
35	BBNI	2017	1.11802	34.19534	6.02980
36	BBNP	2017	0.97936	29.65667	5.66260
37	BBRI	2017	1.25006	34.65767	5.73000
38	BBTN	2017	1.06176	33.19694	11.06481
39	BBYB	2017	1.23672	29.24142	6.40145
40	BDMN	2017	1.47456	32.81425	3.55061
41	BJBR	2017	1.11451	32.37578	10.37857
42	BJTM	2017	1.05466	31.57297	5.59138
43	BMRI	2017	1.18078	34.65629	5.61565
44	BNGA	2017	0.98865	33.21567	6.20699
45	BNII	2017	0.98332	32.78578	7.33950
46	BNLI	2017	0.97314	32.63045	5.89555
47	BSIM	2017	1.28015	31.04560	5.27641
48	BTPN	2017	0.97032	32.19004	4.55148
49	BVIC	2017	0.97104	30.99229	9.12723
50	DNAR	2017	1.06781	28.56126	4.53412
51	INPC	2017	0.88299	30.95343	5.15074
52	MAYA	2017	1.16442	31.94511	7.74895
53	MCOR	2017	1.07064	30.39032	5.46075
54	MEGA	2017	1.12388	32.04136	5.29923
55	NAGA	2017	17.88765	28.54507	9.88076
56	NISP	2017	0.99822	32.66650	6.05892
57	NOBU	2017	1.24019	30.03060	6.91588
58	PNBN	2017	0.95866	32.99485	4.88452
59	PNBS	2017	1.04294	29.78618	30.47115
60	SDRA	2017	0.99077	30.93006	3.43532

(Sumber: data sekunder, www.idx.co.id, data diakses 2019)

3.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

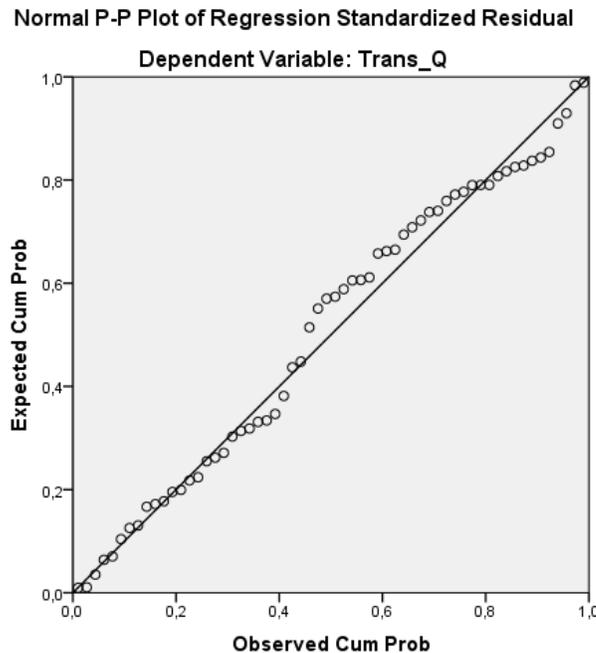
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	18,589	6,534		2,845	,006
SIZE	-,552	,204	-,335	-2,702	,009
DER	,074	,091	,100	,810	,422

a. Dependent Variable: Q

(Sumber: output SPSS 22.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil [table](#) maka persamaan regresi linear berganda adalah $Y=18,589-0,552X_1+0,074X_2$ Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 18,589 artinya jika *size* (X_1) dan DER (X_2) nilainya adalah 0, maka harga saham, (Y) nilainya sebesar 18,589 dan Koefisien Regresi Variabel risiko sistematis (X_1) sebesar -0,006 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *size* mengalami kenaikan 1% nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,552. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif (tidak searah) antara *size* (X_1) nilai perusahaan (Y), semakin meningkat *size* maka semakin menurun juga nilai perusahaan dan sebaliknya. Kemudian Koefisien regresi variabel DER (X_2) sebesar 0.074 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,074. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif (searah) antara DER dengan nilai perusahaan (Y), semakin meningkat DER maka semakin meningkat nilai perusahaan.

3.3 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas [gambar 3](#). Dapat dilihat bahwa titik penyebaran data Yang berada disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dinyatakan normal dan dapat digunakan untuk pengujian berikutnya.

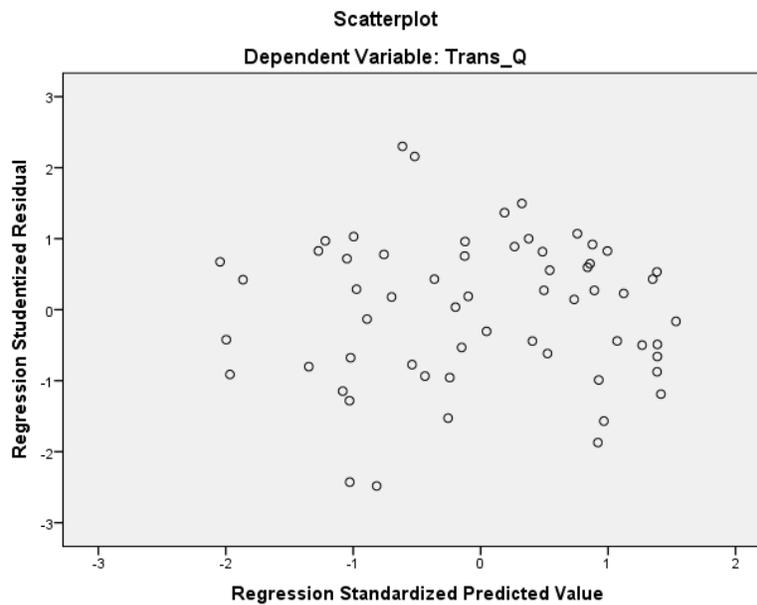
Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,589	6,534		2,845	,006		
SIZE	-,552	,204	-,335	-2,702	,009	,997	1,003
DER	,074	,091	,100	,810	,422	,997	1,003

a. Dependent Variable: Q

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 3. diatas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel berada dikisaran 1 hingga 10 yaitu variabel *Size*, dan *DER* sebesar 1,003. Selain itu nilai *Tolerance* setiap variabel kurang dari 1 yaitu variabel *Size*, dan *Der* sebesar 0,997. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.



Gambar 2: Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*

Grafik *scatterplots* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran tersebut. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan (Q) berdasarkan variabel yang mempengaruhinya (independent) yaitu *Size* dan *DER*.

Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson	
1	R Square	Square	Estimate		
1	,355 ^a	,126	2,69010331	2,018	

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE

b. Dependent Variable: Q

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai DW $2,018 > 1,652$ dari pada batas atas (dU). dan $2,018 < 2,348$ batas bawah (4-dU) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 5 : Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
D						
Model		Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59,652	2	29,826	4,121	,021 ^b
	Residual	412,489	57	7,237		
	Total	472,141	59			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,021. Nilai probabilitas signifikansi pengujian nilai Sig. $0,021 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Tabel 6 : Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,589	6,534		2,845	,006
	SIZE	-,552	,204	-,335	2,702	,009
	DER	,074	,091	,100	,810	,422

a. Dependent Variable: Q

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Hasil pengujian hipotesis 1 mengenai pengaruh *Size* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,702 < 2,00172$ nilai t_{tabel} dengan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. maka variabel *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis 1 dalam penelitian ini yang menyatakan “*Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Hasil pengujian hipotesis 2 mengenai pengaruh *DER* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $0,810 < 2,00172$ nilai t_{tabel} dengan nilai sig. sebesar $0,422 > 0,05$. Maka variabel *DER* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut hipotesis 2 dalam penelitian ini yang menyatakan “*size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Tabel 7: Koefisien Determenasi Berganda (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,355 ^a	,126	,096	2,69010331	

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE

b. Dependent Variable: Q

(Sumber: output SPSS 24.00, data diolah 2019)

Pada tabel 7 memperlihatkan *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,096 atau 9,6%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 9,6% nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017 disebabkan oleh *Sizedan DER*. Sedangkan 90,4% lainnya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Size terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada hasil uji t ukuran perusahaan (*size*) terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan menunjukkan didapat hasil variabel *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana $t_{hitung} -2,702 < 2,00172$ nilai t_{tabel} dan nilai

sig. 0,009 < 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan ukuran perusahaan (*size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena mungkin saja perusahaan lebih menyukai sumber dana *internal* dibanding sumber *eksternal* sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang (DER) terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji t DER terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan menunjukkan didapat hasil variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana $t_{hitung} 0,810 < 2,00172$ nilai t_{tabel} dan nilai sig. 0,422 > 0,05. Hasil penelitian variabel DER ini mungkin disebabkan oleh sumber dana atau modal yang lebih besar dari sumber hutang, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas diketahui Hasil penelitian uji hipotesis f (simultan) menyatakan variabel *Size* dan DER berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan tetapi secara parsial variabel *size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mempunyai beberapa saran atau masukan kepada pihak Perusahaan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga perusahaan dapat menyusun kebijakan yang lebih baik untuk digunakan dimasa depan. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempersempit sampel untuk digunakan dimasa depan agar pengaruh yang positif secara parsial dalam variabel *Size* dan DER ataupun menambahkan variabel lainnya.

REFERENSI

- Brigham, E. F. dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Gill, A dan Obradovich, J. 2012. *The impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms*.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasiram, M. 2008. *Metode penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Mardiyati, A. dan Putri. 2012. *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*.
- Perdana, S. 2012. *Pengaruh Kebijakan Hutang Jangka Panjang Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel Ilmiah.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi dua. Jakarta: Erlangga.
- www.idx.co.id
- www.finance.yahoo.com